**PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN KUMPULAN INSPIRASI SAHABAT DI RRI PRO 2 YOGYAKARTA**

Oleh:

Mitha Rizkyta Saraswati,

Dr. Dian Esti Nurati, M.Si,

Drs. Buddy Riyanto, M.Si

**Abstract**

Program broadcast “Siaran Kumpulan Inspirasi Sahabat” is one of the programs in RRI Pro 2 Yogyakarta, this program is usually called the program of Kisah. The “Siaran Kumpulan Inspirasi Sahabat” program is a program that aims to inspire RRI Pro 2 Yogyakarta listeners. Media radio is the main capital exposure of radio to the audience and the stimulation connected to the audience. The success of a radio station is inseparably influenced by the program broadcasted, such as the program broadcast “Siaran Kumpulan Inspirasi Sahabat” in RRI Pro 2 Yogyakarta.

The problem in this research is how the production process of the program “Siaran Kumpulan Inspirasi Sahabat” in RRI Pro 2 Yogyakarta. With the purpose of research is to describe the production process of the program broadcast “Siaran Kumpulan Inspirasi Sahabat” in RRI Pro 2 Yogyakarta. “Siaran Kumpulan Inspirasi Sahabat” bring resources who will make the recording process in order to get good results. The program of “Siaran Kumpulan Inspirasi Sahabat” is broadcasted directly without presenting the speakers, the speakers present only with the recording in other words only played the recording.

The theory used in this research is the Production Process of Broadcast Program by using theory from Morrisan.

This research method is descriptive qualitative research type, data collecting technique using interview, observation and documentation. As for the validity of data using triangulation of data, in this study the authors use interactive data analysis technique is the analysis model that requires 3 components of data reduction, data presentation and conclusion.

The result of the research of the production process of the “Siaran Kumpulan Inspirasi Sahabat” is known that the pre-program production of the story is the discovery of an idea inspired by Kick Andy's broadcast program on Metro TV and in pre production is also determined for the selection of resource persons. The next process is a production process where in this process there are 3 stages of the resource person will conduct a recording session of his personal story, then will enter the editing and mixing stage conducted by the team RRI Pro 2 Yogyakarta. The last process is post-production that will perform the evaluation, evaluation in the story program is done twice before and after the show story program.

The conclusion of this research is the production process of broadcast program of “Siaran Kumpulan Inspirasi Sahabat” well organized, in the process of editing and mixing done carefully so as to reduce the noice and obstacle in recording process. So it becomes interesting, engaging, and improving good results for the listener.

*Keywords: Radio, Production Process, Program Kisah*

**Pendahuluan**

Seiring kemajuan teknologi di masa kini tak luput membawa perkembangan terhadap teknologi komunikasi khususnya media massa. Radio adalah suara, yang merupakan modal utama terpaan radio kepada khalayak dan stimulasi yang dikoneksikan kepada khalayak (Masduki, 2005: 16). Keunggulan radio dengan media massa lain juga patut di perhitungkan. Selain itu, radio juga menjadi salah satu media elektronik yang efisien dan murah. Sifat efisiennya yaitu dimana radio dapat dibawa kemana-mana. Bahkan sekarang ini aplikasi radio juga dapat ditemukan dalam sebuah handphone sehingga dapat mempermudah pendnegar untuk mendengarkan radio. Keberhasilan stasiun radio tidak terlepas dipengaruhi oleh program acara yang disiarkannya. Produksi suatu program adalah hasil kerja tim atau kelompok bagian produksi tersebut. Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Yogyakarta adalah salah satu radio yang masih sangat berpengaruh di Yogyakarta, dimana sekarang ini sudah banyak bermunculan radio-radio swasta di Yogyakarta.

RRI Pro 2 Yogyakarta mempunyai salah satu program yaitu program siaran Kumpulan Inspirasi Sahabat atau yang sering disebut dengan program KISAH. Program Kisah adalah program yang mempunyai tujuan untuk menginspirasi pendengar. Kesuksesan program Kisah tidak terlepas dari proses produksinya. Pada program Kisah akan mendatangkan narasumber yang nantinya akan bercerita tentang kehidupan pribadinya yang bisa menginspirasi pendengar RRI Pro 2 Yogyakarta. Perbedaan program Kisah dengan program-program lain yang ada di RRI Pro 2 adalah narasumber pada program Kisah melakukan rekaman terlebih dahulu, lalu akan memasuki proses editing dan mixing, hasil akhir editing dan mixing mempunyai hasil yang menyentuh dan mendapat nilai tambah bagi program ini. Untuk itu peneliti tertarik meneliti proses produksi program siaran kumpulan inspirasi sahabat (kisah) karena RRI Pro 2 memberikan sesuatu yang berbeda dengan misi berbagi kebaikan atau misi memberi kemanfaatan bagi para pendengar.

Berangkat dari permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses produksi program siaran kumpulan inspirasi sahabat (kisah) di RRI Pro 2 Yogyakarta.

**B. Metode Penelitian**

Dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif serta desain penelitian analisis deskriptif, penelitian ini dimaksudkan untuk memahami tentang proses produksi dari program siaran kumpulan inspirasi sahabat. Lokasi penelitian dilakukan di RRI Pro 2 Yogyakarta dengan objek yang menjadi penelitian ini adalah program siaran Kumpulan Inspirasi Sahabat (Kisah) di RRI Pro 2 Yogyakarta. Jenis data yang diperoleh adalah data promer dan data sekunder, data primer diperoleh peneliti secara langsung dan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data yang diperoleh adalah dari informan yaitu kepala seksi RRI Pro 2, dan pendengar program Kisah. Sumber data juga diperoleh dari peristiwa atau aktivitas dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, yaitu observasi secara langsungdengan mengunjungi RRI Pro 2 Yogyakarta untuk menyaksikan proses produksi program Kisah, pengumpulan data yang kedua adalah wawancara mendalam, wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui lebih detail tentang proses produksi program kumpulan inspirasi sahabat (kisah) narasumber dalam sesi wawancara kali ini adalah orang-orang yang terlibat langsung oleh dengan program kumpulan inspirasi sahabat (kisah) dan narasumber dari pendengar program kisah. Pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi. Teknik validitas data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data, untuk pemeriksaan keabsahan data, pengecekan atau pembanding data. Teknik analisis data yang digunaan dalam penelitian ini adalah proses mengatur data, dengan tiga komponen reduksi, sajian data dan penarikan kesimpulan.

**C. Hasil dan Pembahasan**

RRI Yogyakarta merupakan salah satu insiator berlangsungnya pertemuan di Jakarta pada tanggal 11 September 1945 yang membidani lahirnya RRI. Sebagai bagian dari LPP RRI, RRI Pro 2 Yogyakarta diciptakan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan kaum muda yang ada di Yogyakarta. Secara garis besar tugas dan fungsi RRI Pro 2 Yogyakarta sama seperti programa yang dimiliki oleh RRI, hanya saja segmentasi RRI Pro 2 Yogyakarta adalah kaum muda. Sehingga gaya dan bentuk siaran RRI Pro 2 dikemas lebih santai namun tetap berisi. Frekuensi yang digunakan RRI Pro 2 Yogyakarta adalah 102,5 Mhz.

RRI Pro 2 Yogyakarta mempunyai Visi yaitu pusat kreativitas anak muda. Dan mempunyai Misi yaitu menjadi referensi pembentukan karakter anak muda Indonesia. Konsep yang diaplikasikan RRI Pro 2 Yogyakarta adalah informatif, edukatif dan entertainment.

Gambaran Umum Program KISAH, program siaran kisah hadir pertama kali pada bulan oktober tahun 2015 dan masih bertahan hingga saat ini. Disiarkan setiap hari pukul 23.00 WIB di RRI Pro 2 Yogyakarta, program ini memiliki tujuan untuk menginspirasi pendengar dengan sasaran khalayak 19-25 tahun. Program Kisah memiliki durasi 60menit setiap satu kali penayangannya, dalam 60menit ada 3 narasumber yang diputarkan dengan durasi satu narasumber maksimal 3menit. Dalam setiap penayangannya, program kisah selalu menentukan tema untuk satu hari penanyangan dan narasumber akan dipilih menyesuaikan dengan tema pada hari itu. Program Kisah sudah mengundang kurang lebih 90 narasumber, sistem pemutaran hasil rekaman narasumber dilakukan dengan sistem pengulangan.

Hasil penelitian proses produksi program siaran kumpulan inspirasi sahabat (kisah) ada tiga tahapan yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Dalam Pra Produksi terdapat tiga tahapan, yang pertama yaitu Penemuan ide, ide dari program kisah tercipta dari kepala seksi RRI Pro 2 yang terinspirasi oleh salah satu program di Metro TV yaitu Kick Andy dimana program tersebut menghadirkan orang-orang di Indonesia yang sekiranya mempunyai cerita kehidupan menarik yang bisa menginspirasi masyarakat Indonesia, RRI Pro 2 pun menemukan ide dengan acara serupa tetapi melalui media radio dengan nama program Kumpulan Inspirasi Sahabat atau biasa disebut dengan program KISAH. Tahap yang kedua adalah Perencanaan Siaran Radio yang lebih mematangkan konsep dari program Kisah yang mempunyai tujuan unutk menginspirasi para pendengar Prp 2 Yogyakarta, maka perencanaan waktu pun di pilih pada malam hari yaitu pukul 23.00 WIB diyakini untuk renungan pada malam hari. Tahap yang ketiga adalah Menentukan Narasumber, narasumber adalah hal yang paling penting dalam program Kisah. Narasumber di pilih melalui dua orientasi yaitu bersifat eksternal berarti RRI Pro 2 mencari narasumber di lapangan, yang biasa dipilih dari pergerakkan kelompok masyarakat yang ada di Yogyakarta. Dan bersifat internal yang berarti narasumber datang ke RRI Pro 2 seperti sedang menjadi narasumber program lain tetapi narasumber tersebut mempunyai kisah hidup yang bisa menginspirasi pendengar maka narasumber program lain yang ada di RRI Pro 2 langsung dijadikan juga narasumber untuk program Kisah. Tahap terakhir yang ada di Pra Produksi adalah Persiapan Siaran Radio, persiapan yang dilakukan adalah penyempurnaan dalam segala hal sebelum memsuki proses produksi.

Proses yang kedua adalah Produksi dimana dalam produksi terdapat tiga tahapan yaitu yang pertama adalah Proses Rekaman, dalam proses rekaman narsumber akan diberi pengarahan dan penjelasan secara teknis oleh staff Pro 2 Yogyakarta. Pengarahan teknis seperti durasi maksimal satu narasumber adalah 3menit, gaya bicara yang santai, pada saat opening di awali sapaan pendengar Pro 2 yaitu “Sahabat Kreatif”. Setalah pengarahan opening adalah pengarahan yang berkaitan dengan isi. Substansi yang diharapkan adalah suatu materi yang jujur, tulus, dan hasil dari pemikiran narasumber sendiri. Dalam hal mengenai isi Pro 2 tidak akan ikut campur dalam ide cerita, namun Pro 2 hanya akan mengarahkan dan membantu narasumber untuk meluruskan jalan cerita dan membangun konstruksi cerita yang cocok dengan durasi yang terbatas. Sebelum melakukan rekaman narasumber diberi pilihan menggunakan metode lisan, menulis narasi atau menulis *pointer* ketika melakukan rekaman. Tahap kedua adalah proses editing dan mixing, hasil rekaman yang sudah dilakukan oleh narasumber akan di edit sesuai ketentuan dalam program Kisah. Jika rekaman terlalu panjang akan dihilanghkan bagian yang tidak penting. Cerita yang berbelit-belit juga akan lebih diminimalisir lagi oleh staff RRI Pro 2 Yogyakarta, tetapi inti dari pesan yang terdapat dalam satu sesi rekaman harus sesuai. Tiga hal penting dalam proses editing yaitu Isi, Artistik dan Pesan. Setelah editing maka masuk dalam proses mixing yang akan menambahkan backsound dan beberapa ilustrasi musik serta mengatur volume pada sesi rekaman seperti saat narasumber mengatakan “aku sangat sedih” maka bisa diberi backsound dan ilustrasi yang menggambarkan kesedihan. Tahapan terakhir dalam produksi adalah on air atau siaran langsung, menjelang on air penyiar dan pengarah acara akan menentukan tema dan mempersiapkan 3 narasumber yang sesuai dengan tema pada hari itu.

Proses yang ketiga adalah Pasca Produksi dimana ini adalah proses yang terakhir. Dalam pasca produksi hanya ada tahap evaluasi, evaluasi pada program Kisah dilakukan 2 kali, yang pertama adalah evaluasi hasil rekaman yang sudah di edit dan mixing dan yang kedua adalah evaluasi setalah on air.

Pembahasan Proses produksi program siaran kumpulan inspirasi sahabat (kisah), proses produksi terbagi 3 yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Pada Pra Produksi terdapat beberapa tahap yang pertama adalah penemuan ide, ide dari program ini terinspirasi dari salah satu program di televisi yaitu Kick Andy di Metro TV. Saat menuangkan idenya dalam bentuk naskah program siaran, produser harus memperhatikan faktor pendengar agar apa yang disajikan dapat memenuhi harapan mereka. Faktor pendengar tersebut difokuskan pada pemilihan format siaran dan program siaran yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan demografi tertentu (Morrisan, 2008:249). Yang kedua adalah perencanaan siaran radio, perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa saja yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Pada tahap ini Pro 2 sudah menentukan waktu tayang dan juga tujuan dari program ini. Waktu tayang yaitu setiap hari, dan dipilih pada malam hari yaitu pukul 23.00 WIB, dipilih malam hari karena program ini mempunyai tujuan untuk renungan pendengar di malam hari menjelang tidur agar bisa menginspirasi pendengar lebih baik lagi esok hari. Yang ketiga adalah menentukan narasumber, narasumber adalah hal yang paling utama dalam program Kisah, karena program ini menghadirkan narasumber untuk menceritakan kisah inspiratifnya kepada pendengar. Tahap terakhir dari Pra Produksi adalah Persiapan siaran radio, tahap ini meliputi penyempurnaan semua hal dalam perencanaan, meneliti kembali dan melengkapi semua sumber daya maupun peralatan yang diperlukan, semua persiapan ini sebaiknya diselesaikan menurut jangka waktu kerja yang sudah ditetapkan (Wibowo, 2007:39).

Proses yang kedua adalah Produksi, pada proses ini terdapat tiga tahapan yang pertama yaitu proses rekaman yang dilakukan oleh narasumber yang akan menceritakan kisah inspirasinya dengan durasi maksimal 3menit. Dalam rekaman, narasumber akan diberi pilihan memakai metode apa untuk melakukan rekaman. Ada metode lisan, metode menuilis, dan menulis pointer. Tahap yang kedua adalah Editing dan Mixing. Editing dilakukan setelah narasumber melakukan rekaman. Proses editing akan mengedit rekaman dari narasumber, jika ada kesalahan pada saat rekaman disinilah proses untuk mengedit, memotong bagian yang tidak diperlukan. Setelah editing maka masuklah pada proses mixing, mixing adalah dimana proses ini hasil dari editing akan digabungkan dengan musik pendukung untuk lebih meningkatkan emosi pendengar ketika mendengarkan program Kisah. Tahapan terakhir dalam Produksi adalah On Air, on air yang dilakukan setiap hari pukul 23.00 WIB. Narasumber hadir hanya dengan hasil dari rekaman yang sudah di edit dan mixing.

Proses terakhir adalah Pasca Produksi, pasca produksi adalah proses evaluasi setelah program selesai disiarkan kepada pendengar bersama tim produksi untuk pengembangan lebih lanjut meliputi apa saja yang menyangkut dari materi, teknis koordinasi tim dan tujuan sudah dapat dicapai oleh stasiun penyiaran (Morrisan,2008:314). Evaluasi program Kisah dilakukan sesudah proses editing dan mixing untuk memeriksa apakah layak untuk ditayangkan atau tidak. Dan setelah on air yaitu evaluasi yang dilakukan khusus untuk penyiar, dilakukan untuk mengingatkan penyiar agar lebih dekat dengan pendengar program Kisah.

Setelah melewati semua proses produksi dapat diketahui program siaran Kumpulan Inspirasi Sahabat (KISAH) dapat terselenggara dengan baik di RRI Pro2 Yogyakarta. Program siaran dikemas dengan memadukan memutarkan kisah-kisah dari narasumber serta pemutaran musik dan pada program Kisah pendengar hanya bisa berinteraksi melalui media sosial seperti Twitter, Facebook ataupun WhatsApp di RRI Pro 2 Yogyakarta. Penyajian keseluruhan program siaran Kisah pada kenyataannya bahwa program ini sudah jarang ditemui dan menjadi satu-satunya program pada media radio yang membahas tentang kisah atau cerita kehidupan dari para pendengar Pro 2 di Yogyakarta. Mengingat Pro 2 adalah radio dengan segmentasi untuk anak-anak muda gaya bahasa yang digunakan narasumber dan penyiar adalah semi formal sehingga anak muda bisa menerima informasi tersebut dengan baik.

Dapat diketahui juga mengapa produksi program kisah bisa membuat pendengar tersentuh hatinya karena pada proses mixing lah yang membuat semua menjadi packaging yang sangat berbeda dari proses awal yaitu rekaman dari narasumber. Pada proses mixing dengan menambahkan instrument dan pengaturan volume di setiap bagian-bagian tertentu agar terdengar lebih dramatis. Hal inilah yang membedakan program siaran Kisah dengan program-program lain yang ada di RRI Pro 2 Yogyakarta.

**Penutup**

Dengan demikan peneliti menyimpulkan proses produksi program siaran Kisah sebagai berikut, program kisah sudah bisa terlaksana dengan baik dari proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Hasil yang baik dan menyentuh didapatkan dari proses editing dan mixing. Dalam proses editing dan mixing dilakukan secara cermat sehingga mengurangi noice dan hambatan dari proses rekaman yang dilakukan oleh narasumber, sehingga menjadi menarik, memikat, dan meningkatkan hasil yang baik bagi pendengar. Proses produksi sudah sesuai dengan teori, sehingga berhasil mampu menginspirasi pendengar RRI Pro 2 Yogyakarta.

Dengan saran yaitu, Lebih giat lagi untuk mencari narasumber dengan topik yang lebih menarik agar pendengar bisa tetap mendengarkan program siaran Kisah yang menginspirasi bagi pendengar. Yang kedua, dalam penayangan kisah yang hanya 3 kisah setiap harinya agar bisa ditambahkan menjadi 4 atau 5 kisah. Yang ketiga, dalam satu minggu sekali paling tidak datangkan narasumber yang ada dalam pemutaran kisah hari itu agar ada feedback kepada pendengar. Dan saran yang terakhir adalah, dalam tahap evaluasi ada baiknya dilakukan rapat untuk semua tim minimal satu minggu sekali agar setiap permasalahan dapat betul-betul dibicarakan dengan serius kepada semua kru yang bertugas, karena evaluasi merupakan tahap yang paling penting untuk menjadikan program siaran Kumpulan Inspirasi Sahabat (Kisah) lebih baik lagi.

**Daftar Pustaka**

Masduki. 2005. *Menjadi Broadcaster Professional.* PT. LkiS. Yogyakarta.

Morrisan, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi.* Kencana. Jakarta.

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Televisi.* Pinus Book Publisher. Yogyakarta.